

II. HADIRNYA MANUSIA MODERN

Datanglah Sang Manusia Bijak, *Homo sapiens*



Persoalan mendasar dalam dunia paleoanthropologi dan evolusi manusia saat ini, yang sudah bermula sejak tahun 1980-an, adalah munculnya manusia modern, manusia bijak, *Homo sapiens*. Bagaimanakah mereka muncul ke bumi pertama kali dan kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai penjuru dunia hingga saat ini? Para ahli paleoanthropologi setuju terhadap perbedaan morfologis antara *Homo erectus* dan *Homo sapiens*. Rangka *Homo sapiens* jauh kurang kekar dibandingkan *Homo erectus*, yang berarti bahwa tulang belulangnya tidak setebal dan sekompak *Homo erectus*, dan mengindikasikan bahwa secara fisik *Homo sapiens* jauh lebih lemah dibanding sang pendahulu tersebut. Di lain pihak, ciri-ciri morfologis maupun biometrik *Homo sapiens* menunjukkan karakter yang lebih berevolusi dan lebih modern dibandingkan dengan *Homo erectus*. Sebagai misal, karakter evolutif yang paling signifikan adalah bertambahnya kapasitas otak. *Homo sapiens* mempunyai kapasitas otak yang jauh lebih besar (rata-rata 1.400 cc), dengan atap tengkorak yang jauh lebih bundar dan lebih tinggi dibandingkan dengan *Homo erectus* yang mempunyai tengkorak panjang dan rendah, dengan kapasitas otak 1.000 cc. Penonjolan tulang kening dan kuatnya alat-alat mastikasi yang merupakan karakter *Homo erectus*, telah banyak tereduksi di kalangan *Homo sapiens*.

Segi-segi morfologis dan tingkatan kepurbaannya menunjukkan perbedaan yang sangat nyata antara kedua spesies dalam genus *Homo* tersebut, dimana *Homo sapiens* akhirnya tampil sebagai spesies yang sangat tangguh dalam beradaptasi dengan lingkungannya, dan dengan cepat mengkoloni berbagai permukaan dunia ini. Manusia Cro-Magnon yang berusia 40.000 tahun yang ditemukan di Perancis merupakan *Homo sapiens* sejati. Dengan lain kata, *Homo sapiens sapiens* telah eksis secara nyata dan tidak berbeda dengan manusia modern saat ini sejak 40.000 tahun yang lalu. Meski demikian, terdapat kesepakatan pula bahwa dalam kurun yang lebih tua lagi, *Homo sapiens* (yang lebih dikonotasikan sebagai *Homo sapiens* "arkaik") telah muncul paling tidak sejak 100.000 tahun yang lalu di Afrika dan Eurasia. Kelompok *Homo sapiens* arkaik masih menunjukkan berbagai ciri plesiomorfis pendahulunya *Homo erectus*. Dalam perkembangan penemuan-penemuan fosil manusia berikutnya disertai dengan kemajuan pesat dalam teknologi pertanggalan absolut, menyebabkan teridentifikasinya karakter *sapiens* jauh lebih dini lagi hingga Kala Plestosen Tengah sekitar 300.000 tahun, atau bahkan sudah eksis sejak 400.000 tahun lalu.